

**Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar PAI-  
BP Siswa Kelas VIII SMP N 2 Juwana Pati**

**Dwi Yunitasari**

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Jalan Prof. Hamka, Ngaliyan, Kota Semarang 50185, Jawa Tengah, Indonesia  
[Dwi.yunitasari@walisongo.ac.id](mailto:Dwi.yunitasari@walisongo.ac.id)

**Dayyu Ariana Santoso**

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Jalan Prof. Hamka, Ngaliyan, Kota Semarang 50185, Jawa Tengah, Indonesia

**Karnadi**

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Jalan Prof. Hamka, Ngaliyan, Kota Semarang 50185, Jawa Tengah, Indonesia

**Abstract:** This study discussed the influence of self-concept and interpersonal communication on the learning outcomes of Islamic Religious Education and Characteristics (PAI-BP) of 8<sup>th</sup> class students of SMP N 2 Juwana. The purpose of this study was to examine the effect of self-concept and interpersonal communication on learning outcomes of PAI-BP. This research is a quantitative study using multiple linear regression analysis. The Data was collected by using simple random sampling survey with the sample 152 and population 245 students of 8th class. The data collection technique was questionnaire method and a written test. The results of multiple linear regression analysis show that there was a significant influence between self-concept and interpersonal communication on the learning outcomes of PAI-BP and the coefficient of determination was 0.625. The coefficient of determination showed that the regression model represented 62,5% of data variance, and 37.5% was represented by other variables outside the regression model.

**Keywords:** *Multiple Linear Regression, Self-Concept, Interpersonal Communication, and Learning Outcomes.*

**Abstrak:** Penelitian ini membahas pengaruh konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana. Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI-BP. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis statistik regresi linear berganda. Data dikumpulkan menggunakan metode survey *simple random sampling* dengan sampel berjumlah 152 dan populasi berjumlah 245 siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan datanya adalah metode angket dan tes

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

tulis. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI-BP dengan nilai nilai Koefisien determinasi sebesar 0,625. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa 62,5% keragaman data diwakili oleh model regresi sedangkan 37,5% sisanya diwakili oleh variabel lain di luar model regresi.

**Keyword:** *Regresi Linear Berganda, Konsep Diri, Komunikasi Interpersonal, dan Hasil Belajar.*

## Pendahuluan

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII di SMP N 2 Juwana masih kurang memuaskan. Berdasarkan data nilai hasil belajar siswa kelas VIII pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran PAI-BP, diketahui bahwa terdapat 56% dari total populasi siswa kelas VIII atau sebanyak 138 dari 245 siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) 75 dengan rerata nilai 69,35 dan nilai terendah 42.

Salah satu indikator yang dapat dijadikan landasan dalam mengukur pencapaian tujuan pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar sering digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan materi yang diajarkan.<sup>1</sup> Sebagai salah satu pedoman pengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar menggambarkan hasil dari proses pembelajaran yang menjelaskan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

Rendah atau tingginya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu konsep diri. Konsep diri adalah penafsiran tentang diri sendiri yang muncul sebagai hasil dari interaksi dengan orang lain.<sup>3</sup> Konsep diri merupakan reaksi seseorang yang terbentuk oleh pengalamannya dalam berhubungan dengan orang lain.

---

<sup>1</sup> Annisa Juliyanti dan Heni Pujiastuti, "Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *Jurnal Prima*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2020, hlm. 75-83).

<sup>2</sup> Ricardo dan Rini Intansari Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2017), hlm. 188-201.

<sup>3</sup> P. Gunawan, dkk. "Kontribusi Konsep Diri, Disiplin Belajar, dan Ekspektasi Karir terhadap Hasil Belajar IPS", *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2021), hlm. 66-76.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

Pada setiap interaksi yang dilakukan, individu akan menerima tanggapan, yang kemudian digunakan sebagai cermin untuk mengeksplorasi dan melihat dirinya sendiri.<sup>4</sup>

Konsep diri memiliki peran penting dalam proses kegiatan pembelajaran dan penentuan perilaku individu. Apabila siswa memiliki konsep diri yang tinggi, maka ia akan merasa lebih optimis, memiliki semangat belajar yang tinggi, mudah menerima pelajaran, dan lebih percaya diri untuk mencapai prestasi.<sup>5</sup> Konsep diri positif pada siswa akan memberikan refleksi rasa percaya diri yang tinggi dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, dan sebaliknya, konsep diri yang negatif akan menimbulkan rasa rendah diri yang dapat membuat siswa mudah putus asa.<sup>6</sup>

Di samping konsep diri, komunikasi interpersonal juga merupakan faktor lain penentu keberhasilan dalam belajar. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antarpribadi antara beberapa orang yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan.<sup>7</sup> Menurut Joseph A. DeVito terdapat lima aspek yang perlu diperhatikan dalam komunikasi interpersonal, yaitu: (1) keterbukaan yaitu mampu menerima masukan dan menyampaikan informasi penting pada orang lain, ditandai dengan adanya kejujuran dalam merespon segala stimuli komunikasi dan tidak berbohong;<sup>8</sup> (2) empati merupakan kemampuan seseorang dalam memposisikan dirinya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan mampu memahami sesuatu dari berbagai sudut pandang. Sikap ini ditandai dengan dapat memahami motivasi, perasaan, sikap, harapan, serta keinginan orang lain;<sup>9</sup> (3) sikap mendukung: Komunikasi interpersonal yang baik dapat menjalin hubungan interpersonal yang efektif di mana terdapat sikap mendukung di dalamnya<sup>10</sup>; (4) sikap positif yaitu pihak yang terlibat dalam komunikasi interpersonal harus

---

<sup>4</sup> Anastasya Gesya Situmorang, dkk, "Hubungan antara Konsep Diri dengan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, (Vol. 4, No. 4, tahun 2020), hlm. 1358-1362.

<sup>5</sup> Husnal Hafizah dan Ambiyar, "Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Simulasi Komunikasi dan Digital Siswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2021), hlm. 49-55.

<sup>6</sup> Lucky Adelia, dkk, "Profil Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2021), hlm. 26-31.

<sup>7</sup> Ali Nurhadi dan Fitrotun Niswah, "Penerapan Komunikasi Interpersonal Tenaga Pendidik Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Larangan Pamekasan", *Jurnal Al-Fikrah*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2019), hlm. 1-20.

<sup>8</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*,..., hlm. 82.

<sup>9</sup> Sapril, "Komunikasi Interpersonal Pustakawan", *Jurnal Iqra'*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2011), hlm.

6-1

<sup>10</sup> Sapril, "Komunikasi Interpersonal Pustakawan",..., hlm. 6-11

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

memiliki perasaan dan pikiran positif, bukan prasangka dan curiga. Sedangkan dalam bentuk perilaku, artinya bahwa tindakan yang dipilih adalah relevan dengan tujuan komunikasi interpersonal, yaitu secara nyata melakukan aktivitas untuk terjalinnya kerjasama<sup>11</sup> ; dan (5) kesetaraan yaitu pengakuan bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, sama-sama bernilai dan berharga, dan saling memerlukan.<sup>12</sup>

Komunikasi interpersonal penting untuk dimiliki setiap orang karena dengannya, seseorang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, mengembangkan hubungan dengan orang lain, serta meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial. Komunikasi interpersonal yang dimiliki siswa dapat menghadirkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, serta menghasilkan kegiatan pembelajaran yang optimal.

Beberapa penelitian pernah dilakukan untuk menguji pengaruh komunikasi interpersonal dan Konsep diri terhadap Hasil Belajar, yaitu: Penelitian tentang “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA N 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam” tahun 2021. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 57 sampel menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari komunikasi interpersonal terhadap prestasi belajar. Kesimpulan tersebut didukung dengan hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05 dan menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,306, dimana sumbangan variabel X terhadap Y adalah sebesar 11,9%.<sup>13</sup>

Penelitian mengenai “Hubungan Kecerdasan Matematis dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP School of Universe” tahun 2019. Hasil penelitian yang dilakukan pada 30 sampel tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan logis matematis dan komunikasi interpersonal secara simultan terhadap hasil belajar matematika. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian koefisien korelasi ganda pada taraf signifikansi 0,05 yang memperoleh nilai Fhitung 18,231 lebih kecil dari Ftabel 4,196. Sedangkan nilai koefisien determinasi

---

<sup>11</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*,..., hlm. 83.

<sup>12</sup> Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*,..., hlm. 84.

<sup>13</sup> Wike Karisma, dkk, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA N 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam”, *Jurnal Wahana Konseling*, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021), hlm, 172-185.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

antara kecerdasan logis matematis dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 0,575 atau 57,5%.<sup>14</sup>

Penelitian tentang “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Remaja Panti Asuhan dan Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling” tahun 2019. Penelitian yang dilakukan dengan 82 sampel ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi yang menunjukkan angka probabilitas  $0,005 < 0,05$ . Selain itu, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal sebesar 0,304 dengan tingkat signifikansi 5% berada pada tingkat hubungan yang cukup kuat.<sup>15</sup>

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena siswa yang masih kurang mengenal dirinya sendiri dan kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal siswa, sehingga siswa kesulitan menyesuaikan diri dan kurang mampu melakukan komunikasi yang baik dengan guru, teman, maupun orang lain.

Konsep diri siswa yang rendah ini mengakibatkan mereka sulit berkomunikasi dengan orang lain, sedangkan komunikasi memegang peranan penting dalam interaksi pendidikan dan pengajaran. Berdasarkan ulasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Juwana Pati”.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengujian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Variabel independen dalam penelitian ini Konsep Diri ( $X_1$ ) dan Komunikasi Interpersonal ( $X_2$ ), sedangkan variabel dependennya adalah Hasil Belajar PAI-BP. Tahapan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah: (1) menentukan nilai alpha, derajat bebas, t-tabel, dan F-tabel; (2) Menguji dan menginterpretasikan pengaruh simultan X

---

<sup>14</sup> Andri Lesmana, “Hubungan Kecerdasan Logis Matematis dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP *School of Universe*”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol. 8, No. 1, tahun 2019), hlm. 9-23.

<sup>15</sup> Widya Kartika Sari, dkk, “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Remaja Panti Asuhan dan Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling”, *Jurnal Bikotetik*, (Vol. 03, No. 02, tahun 2019), hlm. 40-85.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

terhadap Y; (3) Menguji dan menginterpretasikan pengaruh parsial X terhadap Y dengan Uji-t ; (4) Menghitung dan menginterpretasikan nilai Standardized Beta dan unstandardized Beta; (5) Menghitung dan menginterpretasikan Koefisien Determinasi.

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Juwana yang terletak di Jln. Juwana-Tayu Km. 2 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati pada bulan Mei tahun 2021. Data dikumpulkan menggunakan metode survey *simple random sampling* dengan sampel berukuran 152 dan populasi berukuran 245 siswa kelas VIII. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat error 5% Teknik pengumpulan datanya adalah (1) metode angket dan (2) tes tulis.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pengujian hipotesis yang ketiga bertujuan untuk mencari pengaruh dari konsep diri ( $X_1$ ) dan komunikasi interpersonal ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PAI-BP (Y). Adapun rumusan hipotesis pada uji regresi linier berganda yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh antara konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI-BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar PAI-BP siswa kelas VIII SMP N 2 Juwana.

Uji hipotesis pengaruh konsep diri ( $X_1$ ) dan komunikasi interpersonal ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PAI-BP (Y) menggunakan tingkat kepercayaan atau alpha ( $\alpha$ ) sebesar 5% dari derajat kebebasan (df) sebesar 151, sehingga nilai t-tabel (0,05;149) adalah sebesar 1,976 dan nilai F-tabel (0,05;2;149) sebesar 3,057.

Analisis regresi linier berganda tentang pengaruh konsep diri ( $X_1$ ) dan komunikasi interpersonal ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar PAI-BP (Y) dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS Tipe 25, dan diperoleh nilai  $\beta$ , t-hitung, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan F-hitung.

### **Hasil Uji-t, Nilai Unstandardized coefficient $\beta$ , dan Nilai Standardized coefficient Beta**

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

Tabel 1. Analisis Uji Signifikansi X1 dan X2 Terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.633	4.949		-.936	.351
	Konsep Diri	.613	.079	.482	7.744	.000
	Komunikasi Interpersonal	.466	.072	.403	6.472	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil dari uji-t ditampilkan pada Tabel 1. Berdasarkan tabel tersebut, nilai t-hitung variabel konsep diri ( $X_1$ ) adalah sebesar 7,744 dan nilai t-hitung variabel komunikasi interpersonal ( $X_2$ ) adalah sebesar 6,472. Nilai t-hitung kedua variabel tersebut diketahui lebih besar dari t-tabel (1,976), sehingga keputusan uji-t adalah tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Dengan demikian variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y, dengan kata lain, variabel konsep diri ( $X_1$ ) dan komunikasi interpersonal ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI-BP (Y).

Pada Tabel 1 juga ditampilkan nilai *unstandardized*  $\beta_1$  memiliki nilai sebesar 0,613 dan *unstandardized*  $\beta_2$  sebesar 0,466 dimana keduanya bernilai positif. Dengan demikian, konsep diri ( $X_1$ ) dan komunikasi interpersonal ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI-BP (Y). Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel komunikasi interpersonal bernilai tetap, dengan meningkatnya variabel konsep diri maka variabel hasil belajar juga akan meningkat. Sama halnya dengan variabel konsep diri yang tetap, jika komunikasi interpersonal meningkat maka hasil belajar PAI-BP juga akan meningkat.

Koefisien regresi variabel konsep diri adalah sebesar 0.613, artinya jika komunikasi interpersonal dalam kondisi tetap, dengan meningkatkan nilai konsep diri sebesar satu satuan, maka hasil belajar PAI-BP akan meningkat sebesar 0.613. Koefisien regresi variabel komunikasi interpersonal adalah sebesar 0.466, artinya jika konsep diri dalam kondisi tetap, dengan meningkatkan nilai konsep diri sebesar satu satuan, maka hasil belajar PAI-BP akan meningkat sebesar 0.466.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

Selain nilai unstandardized  $\beta$ , Tabel 1 juga menampilkan nilai *standardized* beta untuk variabel konsep diri dan komunikasi interpersonal. Nilai *standardized*  $\beta_1$  sebesar 0,482 dan nilai *standardized*  $\beta_2$  sebesar 0,403. Nilai *standardized*  $\beta_1$  lebih besar dari *standardized*  $\beta_2$ , artinya variabel  $X_1$  memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap  $Y$  dibandingkan  $X_2$ , sehingga variabel konsep diri lebih berpengaruh terhadap hasil belajar PAI-BP dibandingkan variabel komunikasi interpersonal.

### Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 2. Analisis Koefisien Determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 <sup>a</sup>	.625	.620	8.155
a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal, Konsep Diri				

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ditampilkan pada Tabel 2. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,625 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas yaitu konsep diri ( $X_1$ ) dan komunikasi interpersonal ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat atau hasil belajar PAI-BP ( $Y$ ) adalah sebesar 62,5%, sedangkan sisanya yakni 37,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian atau 65% keragaman data dapat diwakili oleh model regresi, dan 37% sisanya diwakili oleh faktor lain diluar model.

### Hasil Uji F

Tabel 3. Analisis Uji Varian Regresi  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16496.403	2	8248.201	124.017	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9909.801	149	66.509		
	Total	26406.204	151			

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal, Konsep Diri

Hasil dari uji-F ditampilkan pada Tabel 3. Berdasarkan tabel tersebut, nilai F-hitung adalah sebesar 124,017. Nilai F-hitung tersebut diketahui lebih besar dari F-tabel (3,057), sehingga keputusan uji-F adalah tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Dengan demikian dapat diketahui pengaruh variabel konsep diri ( $X_1$ ) dan komunikasi interpersonal ( $X_2$ ) secara simultan terhadap hasil belajar PAI-BP (Y) adalah signifikan, atau minimal ada 1 (satu) variabel X yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Konsep diri dan komunikasi interpersonal yang baik dapat meningkatkan hasil belajar, sebagaimana pendapat Jalaluddin Rakhmat (2007) yang menyatakan bahwa salah satu hal yang menjadi landasan terbentuknya komunikasi interpersonal yang baik adalah konsep diri. Konsep diri yang ada pada individu dapat menentukan baik atau tidaknya individu tersebut dalam berkomunikasi. Siswa yang memiliki konsep diri dan komunikasi interpersonal yang baik akan mampu menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan dan melakukan berbagai macam aktivitas dalam belajar, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan aspirasi, serta menghargai pendapat orang lain.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Warsito (2020) memaparkan bahwa komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan dalam proses belajar siswa. Dengan komunikasi interpersonal yang baik, maka tujuan dari komunikasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik pula, sehingga komunikasi interpersonal yang baik dapat mendukung siswa dalam pencapaian hasil belajar yang lebih maksimal.

## Simpulan

Hasil Uji-F pada analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel konsep diri ( $X_1$ ) dan komunikasi interpersonal ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI-BP, dengan kata lain minimal ada 1 (satu) variabel X yang berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Hasil Uji-t menunjukkan bahwa konsep diri ( $X_1$ ) dan komunikasi interpersonal ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PAI-BP (Y). Koefisien regresi variabel konsep diri adalah sebesar 0.613, artinya jika komunikasi

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

interpersonal dalam kondisi tetap, dengan meningkatkan nilai konsep diri sebesar satu satuan, maka hasil belajar PAI-BP akan meningkat sebesar 0.613. Koefisien regresi variabel komunikasi interpersonal adalah sebesar 0.466, artinya jika konsep diri dalam kondisi tetap, dengan meningkatkan nilai konsep diri sebesar satu satuan, maka hasil belajar PAI-BP akan meningkat sebesar 0.466.

Nilai *standardized* Beta menunjukkan bahwa konsep diri ( $X_1$ ) lebih berpengaruh terhadap hasil belajar PAI-BP dibandingkan komunikasi interpersonal ( $X_2$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,625 yang mengandung pengertian bahwa 65% keragaman data dapat diwakili oleh model regresi, dan 37% sisanya diwakili oleh faktor lain diluar model.

### Daftar Rujukan

Ali Nurhadi dan Fitrotun Niswah, “Penerapan Komunikasi Interpersonal Tenaga Pendidik Dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Larangan Pamekasan”, Jurnal Al-Fikrah, (Vol. 2, No. 1, tahun 2019

Anastasya Gesya Situmorang, dkk, “Hubungan antara Konsep Diri dengan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Basicedu, (Vol. 4, No. 4, tahun 2020

Andri Lesmana, “Hubungan Kecerdasan Logis Matematis dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP School of Universe”, Jurnal Teknologi Pendidikan, (Vol. 8, No. 1, tahun 2019

Annisa Juliyanti dan Heni Pujiastuti, “Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, Jurnal Prima, (Vol. 4, No. 2, tahun 2020

Husnal Hafizah dan Ambiyar, “Hubungan Konsep Diri dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Simulasi Komunikasi dan Digital Siswa”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, (Vol. 5, No. 1, tahun 2021

Lucky Adelia, dkk, “Profil Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, Vol. 4, No. 1, tahun 2021.

P. Gunawan, dkk. “Kontribusi Konsep Diri, Disiplin Belajar, dan Ekspektasi Karir terhadap Hasil Belajar IPS”, Jurnal Pendidikan IPS Indonesia, (Vol. 5, No. 2, tahun 2021.

Ricardo dan Rini Intansari Meilani, “Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa”, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, (Vol. 2, No. 2, tahun 2017),

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

Widya Kartika Sari, dkk, “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Remaja Panti Asuhan dan Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling”, Jurnal Bikotetik, (Vol. 03, No. 02, tahun 2019).

Wike Karisma, dkk, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMA N 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam”, Jurnal Wahana Konseling, (Vol. 4, No. 2, tahun 2021).